

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, RISIKO KREDIT, DAN *LEVERAGE*  
TERHADAP NOMINAL KREDIT RESTRUKTURISASI PADA BPR DI  
BALI**

Oleh

**Ni Made Widya Damayanthi, NIM 2217051061**

**Jurusan Ekonomi dan Akuntansi**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* (CR), risiko kredit yang diproksikan dengan *non-performing loan* (NPL), dan *leverage* yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER) terhadap nominal kredit restrukturisasi pada Bank Perekonomian Rakyat (BPR) di Provinsi Bali. Restrukturisasi kredit menjadi instrumen penting dalam menjaga stabilitas perbankan pascapandemi COVID-19, terutama bagi BPR yang memiliki peran strategis dalam mendukung sektor UMKM. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan triwulanan I tahun 2025 seluruh BPR di Bali yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh sehingga diperoleh 126 BPR yang memenuhi kriteria. Analisis data dilakukan dengan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan regresi linear berganda berbantuan SPSS. Pengujian hipotesis dilakukan secara parsial menggunakan uji t dan secara simultan menggunakan uji F. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa secara parsial, CR, NPL, dan DER masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap nominal kredit restrukturisasi dengan nilai signifikansi berturut-turut sebesar 0,032; <0,001; dan <0,001. Hal ini mengindikasikan bahwa bank dengan likuiditas yang lebih tinggi, tingkat kredit bermasalah yang lebih besar, dan ketergantungan pendanaan eksternal yang lebih tinggi cenderung menyalurkan kredit restrukturisasi dalam jumlah yang lebih besar. Secara simultan, ketiga variabel independen juga berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai  $F_{hitung}$  58,545 dan signifikansi <0,001. Koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) sebesar 0,580 mengindikasikan bahwa 58% variasi nominal kredit restrukturisasi dapat dijelaskan oleh CR, NPL, dan DER, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain di luar model seperti kondisi makroekonomi dan kebijakan regulator. Temuan ini mengonfirmasi bahwa kondisi keuangan internal bank, khususnya likuiditas, kualitas kredit, dan *leverage* menjadi determinan penting dalam kebijakan restrukturisasi kredit. Implikasi penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi manajemen BPR, regulator, dan pemerintah daerah dalam merumuskan strategi pengelolaan risiko kredit serta kebijakan pendukung pemulihan ekonomi.

**Kata kunci:** Rasio Likuiditas, Risiko Kredit, *Leverage*, Kredit Restrukturisasi, Bank Perekonomian Rakyat

**THE EFFECT OF LIQUIDITY RATIO, CREDIT RISK, AND LEVERAGE  
ON THE NOMINAL VALUE OF RESTRUCTURED LOANS AT RURAL  
BANKS IN BALI**

**By**

**Ni Made Widya Damayanthi, NIM 2217051061**

***Department of Economics and Accounting***

**ABSTRACT**

*This study analyzes the effect of the liquidity ratio (current ratio/CR), credit risk (non-performing loan/NPL), and leverage (debt to equity ratio/DER) on the nominal value of restructured loans at Rural Banks (BPR) in Bali Province. Credit restructuring has become an important instrument for maintaining banking stability after the COVID-19 pandemic, particularly for BPRs that strategically support the MSME sector. This quantitative research uses secondary data obtained from the first-quarter 2025 financial reports of all BPRs in Bali registered with the Financial Services Authority (OJK). Using saturated sampling, 126 BPRs met the criteria. Data were analyzed using descriptive statistics, classical assumption tests, and multiple linear regression via SPSS. Hypothesis testing was performed partially using t-tests and simultaneously using F-tests. The results show that partially, CR, NPL, and DER each have a positive and significant effect on restructured loan value ( $p = 0.032$ ,  $<0.001$ , and  $<0.001$ , respectively). This indicates that banks with higher liquidity, higher non-performing loans, and greater external funding dependence tend to disburse larger restructured loan amounts. Simultaneously, all three variables have a positive and significant effect ( $F = 58.545$ ,  $p < 0.001$ ). The Adjusted  $R^2$  value of 0.580 indicates that 58% of the variation in restructured loan value is explained by CR, NPL, and DER, while the remainder is influenced by other factors such as macroeconomic conditions and regulatory policies. These findings confirm that a bank's internal financial condition, particularly liquidity, credit quality, and capital structure, are important determinants in credit restructuring policies. This research provides input for BPR management, regulators, and local governments in formulating credit risk management strategies and economic recovery policies.*

**Keywords:** *Liquidity Ratio, Credit Risk, Leverage, Restructured Loans, Rural Banks*